

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Indeks kenyamanan manusia ditentukan oleh sensasi panas yang diterima oleh manusia dalam melakukan aktivitas. *Temperature Humidity index* merupakan indeks kenyamanan yang menggabungkan faktor suhu udara dan suhu bola basah. Nilai indeks THI Kota Jambi periode 2015-2019 rata-rata 26,12 dengan nilai RH 84% dan suhu 27°C.
2. Analisis kenyamanan iklim bulanan berdasarkan analisis termal menggunakan data rata-rata bulanan RH, kecepatan angin 2 meter, suhu bola kering, dan suhu bola basah serta nilai Adu. Tingkat kenyamanan Iklim di Kota Jambi periode 2015-2019 masuk dalam kategori Tidak Nyaman kecuali pada tahun 2016 yang masuk dalam kategori nyaman.
3. Tingkat kenyamanan temal di Kota Jambi periode 2015-2019 masuk dalam kategori sedang. Panas radiasi semakin kecil akibat naungan seperti pepohonan, sehingga memberikan efek penurunan suhu udara permukaan tanah di bawah naungan.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis menyadari bahwa masih diperlukan perbaikan. Oleh karena itu penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Pada penelti selanjutnya dalam menentukan kenyamanan iklim disarankan untuk menambah parameter lama penyinaran matahari,
2. Dalam menentukan kenyamanan termal dapat ditambahkan tingkat kenyamana termal didalam ruangan.
3. Pada perhitungan kenyamanan termal sebaiknya menggunakan responden untuk menentukan nilai Adu hal tersebut dikarenakan setiap individu memiliki luas permukaan kulit yang berbeda-beda.
4. Penulis menggunakan metode THI karena sudah banyak digunakan di daerah tropis selain itu hanya membutuhkan 2 variabel utama yaitu suhu udara dan kelembaban relative, namun penulis dapat menyarankan dapat juga menggunakan metode lainnya seperti metode *Wet Bulb Globe Temperature* (WBGT) dan *Heat Stress Index* (HIS)